

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang Berjudul :

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DAN  
KLORAMFENIKOL PADA PASIEN DEMAM TIFOID ANAK DI RSUD  
TANI DAN NELAYAN KABUPATEN BOALEMO**

Oleh :

**RIRIN RAMDHANI YUSUF**

**821412042**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt**

**NIP: 19800220 200801 2 007**

**Pembimbing II**

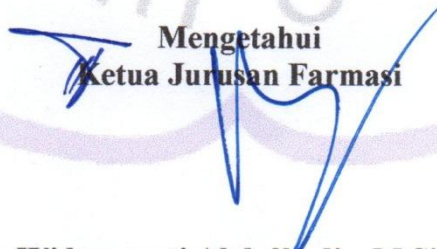


**Madania, S.Farm, M.Sc., Apt**

**NIP: 19830518 201012 2 005**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Farmasi**



**Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**

**NIP : 197112172000122001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbandingan Efektivitas Seftriakson dan Kloramfenikol  
pada Pasien Demam Tifoid Anak di RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten  
Boalemo

Oleh:

**Ririn Ramdhani Yusuf**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : 22 Januari 2018

Waktu : 11.00-12.00 WITA

Penguji:

1. Nur Ain Thomas, S.Si., M.Sc., Apt  
NIP: 19821231 200801 2 012

2. Juliyanty Akuba, S.Farm., M.Sc., Apt  
NIDK: 8855820016

3. Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt  
NIP: 19800220 200801 2 007

4. Madania, S.Farm, M.Sc., Apt  
NIP: 19830518 201012 2 005



Gorontalo, April 2018

Dekan

Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes  
NIP. 195901101986032003

## ABSTRAK

**Ririn Ramdhani Yusuf. 2018. Perbandingan Efektivitas Seftriakson Dan Kloramfenikol Pada Pasien Demam Tifoid Anak Di RSUD Tani Dan Nelayan Kabupaten Boalemo. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, yang diinduksi Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt dan Pembimbing II Madania, S.Farm, M.Sc., Apt.**

Demam tifoid adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* dan *Salmonella paratyphi* yang terjadi di usus halus. Penelitian ini bersifat non eksperimental menggunakan metode survey analitik dengan desain *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas yang diberikan seftriakson atau kloramfenikol terhadap demam tifoid pada anak di RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo periode Januari – Desember 2016. Pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling* dan data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 25 (50%) pasien seftriakson dan 25 (50%) pasien kloramfenikol yang berasal dari 118 populasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata lama hari turun demam pada kelompok antibiotic seftriakson yaitu sebesar 3 hari, sedangkan kelompok kloramfenikol 6 hari dengan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai signifikan  $\leq \alpha 0,05$  ( $p=0,000$ ). Hal ini berarti penggunaan antibiotic pada kelompok seftriakson dan kelompok kloramfenikol pada pasien demam tifoid anak di RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo terdapat perbedaan yang bermakna (signifikan) dilihat dari parameter lama rawat inap, dimana kelompok seftriakson lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kloramfenikol.

Kata Kunci: Perbandingan Efektivitas, Seftriakson, Kloramfenikol, Demam Tifoid

## ABSTRACT

**Ririn Ramdhani Yusuf. 2018. Effectivity Comparison of Ceftriaxone and Chloramphenicol against Typhoid Fever upon The Pediatric Patients in RSUD Tani dan Nelayan Regional Public Hospital in Boalemo. Undergraduate Thesis. Bachelor Program. Pharmaceutical Department, Faculty of Sports and Health, Gorontalo State University. Advisor 1 Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt and Advisor II Madania, S.Farm, M.Sc., Apt.**

Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by *Salmonella typhi* and *Salmonella paratyphi* bacteria that occur in the small intestine. This research is non experimental using analytic survey method with *cross sectional design*, which aims to find out the comparison of effectiveness between the treatment using ceftriaxone and chloramphenicol against typhoid fever upon the pediatric patients in RSUD Tani dan Nelayan Regional Public Hospital in Boalemo Hospital period of January-December 2016. The data are taken by *purposive sampling* and obtained data are then analyzed using the *Mann Whitney* test. The sample used in this study are 25 (50%) of ceftriaxone patients and 25 (50%) of chloramphenicol patients from 118 populations. The result of the analysis shows that the average day duration of fever in ceftriaxone group is 3 days, whereas from chloramphenicol group is 6 days using *Mann Whitney* test which is obtained significant value  $\leq \alpha 0.05$  ( $p = 0,000$ ). These mean that there is a significant difference in the use of antibiotics between the ceftriaxone group and chloramphenicol group upon the pediatric patients with typhoid fever in RSUD Tani dan Nelayan Regional Public Hospital in Boalemo in terms of the length of hospitalization, in which the ceftriaxone group is more effective than the chloramphenicol group.

Keywords: Effectivity Comparison, Ceftriaxone, Chloramphenicol, Typhoid Fever

FARHAMMA COURSE  
TOGETHER WE SPEAK TO THE WORLD  
JL. PALU IA NO. 32, KEL. I.HUWO, GORONTALO